

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS melalui model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif aspek pengetahuan siswa kelas V SDN 01 Balai Naras, Kota Pariaman. Hal ini terlihat dari rata-rata persentase ranah kognitif dalam pembelajaran IPS untuk indikator aspek pengetahuan (C1) pada siklus I yaitu 67,81 meningkat menjadi 80,31 pada siklus II.
2. Hasil belajar kognitif aspek pemahaman (C2) pada pembelajaran IPS melalui model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dapat meningkat, siswa kelas V SDN 01 Balai Naras, Kota Pariaman. Hal ini terlihat dari rata-rata presentase ranah kognitif aspek pemahaman (C2) pada siklus I yaitu 48,75 meningkat menjadi 71,6 pada siklus II.
3. Selanjutnya pada ranah afektif siswa diamati yaitu aspek kerjasama. Pada aspek ini terlihat presentase rata-rata pada pembelajaran IPS melalui model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam berdiskusi kelompok yaitu pada siklus I 63,7 meningkat menjadi 83,59 pada siklus II.

Jadi melalui model *Auditory Intellectually Repetition* hasil belajar siswa kelas V di SDN 01 Balai Naras mengalami peningkatan.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih model pembelajaran.
2. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi pembelajaran yang lain.
3. Bagi siswa diharapkan agar aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan aktif akan menunjang penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari dan dapat meningkatkan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desfitri, dkk. 2008. *Persentase Guru Mengolah Pendidikan*. Padang: Media Persada.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani dan Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada
- PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Wardani, IGAK, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.